

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai praktik-praktik penentuan harga pokok produksi industri kecil dan menengah di provinsi DI Yogyakarta, dimana 21 industri kecil dan menengah berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengklasifikasian biaya bahan penolong sebagai biaya overhead pabrik (BOP) berdasarkan teori akuntansi biaya telah dilakukan oleh sebagian besar perusahaan (79,19%), namun terdapat sebagian kecil perusahaan yang belum melakukan klasifikasi tersebut. Berdasarkan kategori perusahaan kecil, 50% perusahaan telah mengklasifikasikan biaya bahan penolong sebagai BOP, 50% perusahaan selanjutnya tidak mengklasifikasikan biaya bahan penolong sebagai BOP. Berdasarkan kategori perusahaan menengah, sebagian besar perusahaan (83,33%) telah mengklasifikasikan biaya bahan penolong sebagai BOP. Sebagian besar perusahaan (52,38%) tidak mengklasifikasikan biaya tenaga kerja tidak langsung sebagai biaya overhead pabrik. Berdasarkan kategori perusahaan kecil, seluruh perusahaan tidak sesuai dengan teori akuntansi biaya. Perusahaan tidak mengklasifikasikan biaya tenaga kerja tidak langsung sebagai BOP. Berdasarkan kategori perusahaan menengah, sebagian besar perusahaan (73,33%) tidak mengklasifikasikan biaya tenaga kerja tidak langsung

sebagai BOP. Sebagian besar perusahaan tidak mengklasifikasikan biaya depresiasi gedung pabrik sebagai BOP. Berdasarkan kategori perusahaan kecil, sebagian besar perusahaan (83,33%) tidak mengklasifikasikan biaya depresiasi gedung pabrik sebagai BOP. Berdasarkan kategori perusahaan menengah, sebagian besar perusahaan (93,33%) tidak mengklasifikasikan biaya depresiasi gedung pabrik sebagai BOP. Hasil tersebut menunjukkan praktik yang dilakukan oleh sebagian besar industri tersebut belum sesuai dengan teori akuntansi biaya.

2. Seluruh perusahaan kecil menggunakan metode tarif tradisional dalam mengestimasi BOP. Dasar pembebanan yang paling banyak digunakan adalah unit yang diproduksi dan jam mesin (30%), jam kerja langsung (20%), persentase terhadap biaya bahan baku (10%), dan persentase dari harga jual 10%. Sebagian besar perusahaan menengah (93,33%) menggunakan metode tarif tradisional dalam mengestimasi BOP, sedangkan 1 perusahaan (6,67%) menggunakan metode tarif per aktivitas. Dasar pembebanan yang paling banyak digunakan adalah unit yang diproduksi (45%), persentase dari harga jual (20%), jam mesin (15%), persentase terhadap biaya tenaga kerja langsung (10%), jam kerja langsung dan aktivitas (5%).
3. Praktik penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan belum sesuai dengan teori akuntansi biaya. Hal tersebut diketahui berdasarkan pengklasifikasian dan pembebanan yang belum sesuai dengan teori akuntansi biaya, baik perusahaan kecil maupun menengah.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Asosiasi Industri Kecil dan Menengah**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan bagi para pelaku industri kecil dan menengah di DI Yogyakarta untuk dapat meningkatkan pengetahuan mengenai praktik akuntansi biaya melalui pelatihan maupun pembinaan dari instansi terkait dan lembaga-lembaga lain.

### **5.2.2 Bagi Pemerintah**

Diharapkan dapat menjadi masukan terhadap program-program pemerintah yang akan dilakukan dalam proses pendampingan dan pemberdayaan mengenai praktik penentuan biaya produksi usaha kecil, dan menengah di DI Yogyakarta.

### **5.2.3 Bagi Kalangan Akademisi**

Diharapkan bagi kalangan akademisi untuk dapat meningkatkan perannya dalam meningkatkan kemampuan manajemen industri kecil dan menengah mengenai praktik penentuan biaya produksi melalui program-program yang dapat mewujudkan tujuan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, (2014), *Akuntansi Biaya*, edisi kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Carter, W.K., (2006), *Cost Accounting*, 14<sup>th</sup> Edition, Thomson Custom Solutions, United States of America.
- Sujarweni, V.W., (2015), *Akuntansi Biaya : Teori dan Penerapannya*, edisi pertama, Pustaka Baru Pres, Yogyakarta.
- Daljono, (2011), *Akuntansi Biaya : Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*, edisi ketiga, BP UNDIP, Semarang.
- Jogiyanto, H.M., (2013), *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, edisi keenam, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Lawson, Raef. (2009). "Chinese Costing Practices?", *Journal of Strategic Finance*, pp. 41-46. May
- Brierley, J.A., Cowton, C.J., dan Drury, Colin. (2001). "How Product costs are calculated and used in decision making: a pilot study", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 16. No. 4, pp.202-206
- Sunarni, W.C.. (2012). "Product Costing Practices: Evidence from SME's throughout Jogyaakarta Province Indonesia", *Int. J. Economic Policy in Emerging Economies*, Vol. 5. No. 4
- Joshi, P.L.. (2001). "The International Diffusion of New Management Accounting Practices: The Case of India", *Journal of International Accounting Auditing and Taxation*, Vol. 10, pp.85-109

- Batubara, Helmina (2013), “Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* pada Pembuatan Etalase Kaca dan Alumunium di UD Istana Aluminium Manado”, *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 3
- Lindungan, B.R.. (2012). “Praktik-praktik Penentuan Biaya Produk pada 10 Perusahaan Kecil Menengah di Yogyakarta”, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).
- Republik Indonesia, 2008, *Undand-undang NO. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*, Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 4866. Sekretariat Negara, Jakarta
- Republik Indonesia, 2014, *Undand-undang NO. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian*, Lembaran Negara RI Tahun 2014, Sekretariat Negara, Jakarta
- Republik Indonesia, 2005, *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 12/PMK.06/2005 tentang Pendanaan Kredit Usaha Kecil dan Menengah*, Lembaran Negara RI Tahun 2005, No. 12, Kementerian Keuangan, Jakarta
- Direktori IKM Daerah Istimewa Yogyakarta, 2014, *Program Revitalisasi dan Penumbuhan IKM DIY Tahun 2014*, Yogyakarta: Disperindagkop
- Deny, Septian, (2016), “Akademisi Diminta Berkontribusi dalam Penguatan IKM”, *Liputan6*, 16 Februari 2016 diakses dari <http://www.liputan6.com> pada tanggal 17 Februari 2016
- Badan Pusat Statistik, *Perusahaan Industri Pengolahan*, diakses dari <http://www.bps.go.id> pada tanggal 21 September 2015



## **LAMPIRAN**